

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti, dan lain-lain.¹

Pendekatan penelitian kualitatif ini, untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Bae Kudus.

B. Latar Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Bae Kudus, di pilihnya SMP Negeri 2 Bae Kudus sebagai lokasi penelitian karena manajemen supervisi kepala sekolah belum berjalan sesuai dengan konsep teoritik yang ada sebab kurangnya koordinasi antara guru dengan kepala sekolah.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan

¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012, hlm 156

guru PAI. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, komite dan siswa. Objek penelitian manajemen supervisi sekolah.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.² Dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah perilaku, tindakan, peristiwa, ucapan-ucapan hasil wawancara, dokumen dan interaksi manajemen supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 2 Bae Kudus.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumen.

1. Observasi

Metode obsevasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematika terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.³

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan menjadi partisipan langsung di SMP Negeri 2 Bae Kudus, untuk mengetahui implementasi dan hasilnya manajemen supervisi kepala sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.

² *Ibid.*, hlm 157

³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm 133

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antara dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung tentang informasi-informasi yang di berikan. Selain dilakukan secara langsung wawancara juga dapat menggunakan telepon.⁴

Metode wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan jalan langsung kepada yang bersangkutan atau kepala sekolah di SMP Negeri 2 Bae Kudus. Jadi dengan metode wawancara langsung ini dapat digunakan untuk mencetak, melengkapi, dan menyempurnakan data hasil observasi. Dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena dengan demikian dapat mengembangkan kreatifitas dalam bertanya sehingga dapat menghasilkan lebih banyak informasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.⁵

Dalam dokumentasi ini ada beberapa data yang dibutuhkan yaitu: 1) sejarah singkat sekolah, 2) visi dan misi, 3) sarana prasarana dan perlengkapan, 4) struktur organisasi sekolah, 5) pembagian masing-masing tugas, 6) akademis siswa, 7) dokumentasi tentang implementasi

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013 hlm. 138

⁵ Lexy Moleong, *Op.Cit.*, hlm 138

dan hasilnya manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam, 8) dokumentasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data.⁶ Triangulasi akan dilakukan dengan dua cara yaitu dengan data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi sumber

Data yang sudah terkumpul dicek melalui beberapa sumber sehingga semakin menambah derajat kepercayaan suatu informasi. Dengan triangulasi sumber akan diketahui apakah informasi yang di dapat dari salah seorang informan akan sama ketika dibandingkan dengan sumber data yang lain. Misalnya apakah sama informasi yang di berikan kepada sekolah dan pengelola sekolah lain.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda. Misalnya

⁶ *Ibid*, hlm 330

apakah suatu data yang diperoleh dengan wawancara akan sama ketika dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik berikut setelah terkumpulnya data adalah analisis data. Analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data instrumen dalam analisis data. Keabsahan data dari sebuah penelitian sangat penting, karena merupakan langkah awal dari suatu kebenaran. Pada penelitian kualitatif untuk mencari keabsahan data dilakukan sejak awal pengambilan data, sejalan dan seiring dengan proses berlangsungnya penelitian.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Kegiatan reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman hal-hal yang pokok, dicari hal-hal yang penting terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti, sehingga akan memudahkan dalam menganalisis berikutnya.⁸

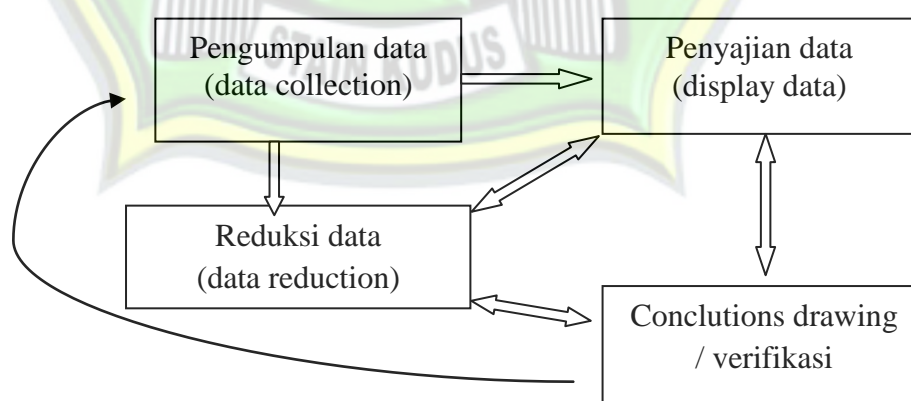
⁷ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm 274

⁸ *Ibid.*, hlm 246

2. Display Data (Penyajian Data)

Hasil reduksi perlu “*didisplay*” secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹ Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian. Adapun alur analisis yang digunakan dapat digambarkan model analisis Miles dan Huberman sebagai berikut:

Gambar 3. 1.
Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model).¹⁰



⁹ Miles dan Huberman (dalam Sugiyono), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 32.

¹⁰ *Ibid*, hlm 247.

3. Menyimpulkan data atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹¹

Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

¹¹*Ibid*, h. 345.